

**TUTURAN PEREMPUAN DALAM KONDISI MARAH
PADA FILM 7 HATI 7 CINTA 7 WANITA:
SUATU KAJIAN NEUROPRAGMATIK**

TESIS

Oleh :

RAHMADANI SABRIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

1620722026



Pembimbing :

- 1. Dr. Gusdi Sastra, M. Hum**
- 2. Dr. Ike Revita, M. Hum**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

Tuturan Perempuan Dalam Kondisi Marah Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita: Suatu Kajian Neuropragmatik

Rahmadani Sabrian

Pembimbing I: Dr. Gusdi Sastra, M. Hum

Pembimbing II: Dr. Ike Revita, M. Hum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menerjemahkan pola prosodi emosional melalui program *Praat* serta mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur yang digunakan oleh pemeran perempuan dalam kondisi marah pada film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita. Prosodi emosional tuturan akan dianalisis menggunakan program *Praat* kemudian tuturannya akan diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis tindak tutur tertentu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat dan teknik rekam. Kemudian pada tahap analisis data digunakan metode padan dengan proses analisis berupa pengukuran frekuensi serta durasi setiap tuturan. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan pola prosodi emosionalnya. Selanjutnya setiap tuturan akan diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis tindak tuturnya. Hasil analisis data dideskripsikan sesuai dengan temuan yang didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah film berbahasa Indonesia yang berjudul 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita dengan datanya berupa tuturan yang diidentifikasi sebagai tuturan marah yang dituturkan oleh pemeran perempuan dalam film tersebut.

Berdasarkan analisis data, pola prosodi emosional dapat dilihat dari aksentasi melodis dan aksentasi temporal. Pada aksentasi melodis, tuturan yang menggunakan modus deklaratif maka alir nadanya adalah naik, tuturan yang menggunakan modus interogatif maka alir nadanya adalah naik, dan tuturan yang menggunakan modus imperatif maka alir nadanya adalah turun. Pada aksentasi temporal, tuturan dengan emosi marah terlama dan tersingkat berada pada tuturan yang menggunakan modus deklaratif. Selanjutnya pemeran perempuan diketahui menggunakan empat jenis tindak tutur saat marah, yaitu tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Kata kunci : Tuturan Perempuan, Prosodi Emosional, Jenis Tindak Tutur.

**Women Speech in Angry Conditions in 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita Film:
A Neuropragmatic Study**

Rahmadani Sabrian

**Main Supervisor: Dr. Gusdi Sastra, M. Hum
Associate Supervisor: Dr. Ike Revita, M. Hum**

ABSTRACT

This study aims to explaining the emotional prosody pattern through Praat program and then describing the types of speech act used by female characters in anger conditions in 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita film. Speech emotional prosody is analyzed by using *Praat* program and also classified into certain types of speech acts.

This is a qualitative descriptive study. At the stage of data collection, this study uses the referral method with advanced techniques in the form of note taking and recording techniques. Then, at the data analysis stage, identity method with the analysis process in form of frequency and duration measuring of each speech is used. This analysis is done in order to obtain the pattern and classification of each data based on the types of speech. The results of data analysis are described according to the findings. The source of data in this study is an Indonesian language film entitled 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita with data in the form of speeches identified as angry speeches spoken by female characters in the film.

Based on data analysis, emotional prosody patterns can be seen from melodic accents and temporal accents. In the melodic accent, the speech that uses declarative and interrogative mode have upward flowing tone. Meanwhile, speech that uses imperative mode has a downward flowing tone. In temporal accent, the speech with the longest and shortest angry emotion is in speech with declarative mode. Furthermore, female characters are known to use four types of speech acts when they angry, namely literal direct speech acts, non-literal direct speech acts, literal indirect speech acts and non-literal indirect speech act.

Keywords: Women Speech, Emotional Prosody, Type of Speech Act.